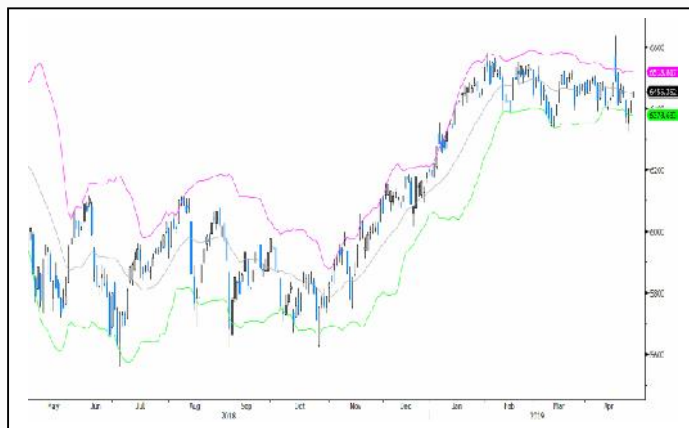


NEWS HEADLINES

- Laba bersih TLKM 2018 turun 18,57% YoY
- Pendapatan SMCB 1Q19 meningkat 3,1% YoY
- WIKA akan bagikan dividen Rp38.6/saham
- WIKA akan kembangkan empat kota mandiri
- Laba bersih TOTL 1Q19 turun 8,2% YoY
- PPRE bukukan laba bersih 1Q19 Rp101 miliar
- RUPST ADRO putuskan dividen final ADRO US\$200 juta
- ADRO proyeksikan penurunan EBITDA YoY
- Laba bersih BUMI 1Q19 turun 46,3% YoY
- BUMI targetkan pendapatan USD5 miliar pada 2019
- KRAS bukukan pendapatan USD419 juta pada kuartal I-2019
- AKRA akan bagikan dividen final Rp120/saham
- INDF bukukan penjualan 1Q19 Rp19,17 triliun
- GOOD akan bagikan dividen Rp17/saham
- Penjualan GOOD 1Q19 meningkat 5,9% YoY
- MPPA lanjutkan pemulihan profitabilitas
- Penjualan bersih LPPF turun
- Laba bersih BSDE meningkat 52% YoY
- Pendapatan LPKR 1Q19 meningkat 12,1% YoY
- SMRA bukukan laba bersih 1Q19 Rp42,24 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6436/6418/6407
Resistance Level	6466/6477/6496
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6455.352	+29.457	17525.234	11010.467
LQ-45	1019.330	+5.859	1996.494	6357.661

MARKET REVIEW

Perdagangan bursa saham di Asia mendapat tekanan paska dilirisnya beberapa indikator perekonomian global yang melemah. Tingkat inflasi inti PCE Amerika Serikat (AS) mencatatkan inflasi tahunan sebesar 1.6%, lebih rendah 0.1% dibandingkan ekspektasi sedangkan pertumbuhan pendapatan perkapita hanya tumbuh 0.1% dibandingkan ekspektasi di 0.4%. Tingkat inflasi yang melemah menambah kekhawatiran pasar terlebih setelah rilis data pertumbuhan PDB pada pekan lalu yang lebih dimotori oleh penumpukan inventori dan surplus ekspor, dimana keduanya tergolong kelompok volatil. Sentimen juga diberatkan dengan rilis data PMI manufaktur (50.1) dan PMI jasa (54.3) China yang dibawah ekspektasi, sejalan dengan PMI manufaktur Caixin di 50.2. Kedua indikator PMI yang menunjukkan pelemahan menandakan kontraksi pada perekonomian China belum sepenuhnya berakhir. Indeks Hangseng terkoreksi 193.7 poin, atau 0.65% ke 29620.45 sedangkan Indeks Kospi turun 12.84 poin, atau 0.58% ke 2186.33. Indeks Komposit Shanghai menguat 15.85 poin, atau 0.52% ke 3052.62. Pertumbuhan AS yang tidak sesuai dengan ekspektasi pasar membawa koreksi lanjutan terhadap Indeks dolar dengan probabilitas pemotongan suku bunga sebesar 25 bps meningkat dari pekan sebelumnya di 37.8% menjadi 41.5% sebelum 2019 berakhir. Alhasil, obligasi UST 10 tahun kembali diincar dengan yield yang kembali turun ke 2.5%. PDB kawasan Uni Eropa mencatatkan pertumbuhan yang lebih baik dari ekspektasi di 0.4%, kendati demikian, hal tersebut tidak cukup untuk mendukung rally bursa saham Eropa yang memulai perdagangan dengan pelemahan. Indeks DAX(-0.05%), FTSE 100(-0.2%), CAC 40(-0.35%) dan Euro Stoxx 50 (-0.25%) tentatif melemah.

IHSG berhasil menguat 29.457 poin, atau 0.46% ke 6455.352 dengan penguatan terbesar berasal dari emiten sektor konsumen(1.5%) dan manufaktur(1.2%). Penguatan Indeks didorong terutama oleh katalis pembagian dividen dan laporan keuangan mayoritas emiten yang mencatatkan pertumbuhan kinerja. Investor asing tercatat net buy sebesar Rp230.4 miliar ditengah pelemahan nilai tukar rupiah menjadi Rp14215 per dolar AS. Posisi M2 tercatat Rp5.744,2 triliun atau tumbuh 6,5% (yoy), dipengaruhi oleh perbaikan pertumbuhan aktiva luar negeri bersih serta ekspansi keuangan pemerintah. Suku bunga kredit menurun, sementara suku bunga simpanan bergerak bervariasi.

MARKET VIEW

Realisasi investasi sepanjang kuartal I 2019 Rp195,1 triliun, tumbuh 5,3% dibanding capaian tahun sebelumnya Rp185,3 triliun. Secara keseluruhan, pertumbuhan investasi ini melambat dibanding capaian tahun sebelumnya yang mencatat pertumbuhan 11,8%. Dari sisi porsi realisasi, tercatat hanya sebesar 24,6% dari target investasi 2019 yang sebesar Rp792 triliun. Perlambatan pertumbuhan investasi ini dipengaruhi terutama faktor eksternal. Dari segi eksternal, negara-negara di dunia tengah mengalami tren penurunan Penanaman Modal Asing (PMA) akibat dari perlambatan pertumbuhan ekonomi global serta imbas dari geopolitik. Selain itu juga dipengaruhi keputusan Federal Reserve yang menaikkan empat kali suku bunga acuan yang berimbas ke negara lainnya yang secara tidak langsung berimbas ke kenaikan biaya investasi. Namun, faktor The Fed yang cenderung dovish, maka faktor investasi Indonesia pada tahun ini tetap dipengaruhi perlambatan ekonomi global.

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS secara beruntun dalam tujuh hari mencatatkan pelemahan. Pelemahan rupiah ini sejalan dengan mayoritas mata uang negara-negara Asia lainnya melemah terhadap dolar AS. Namun, pelemahan rupiah menjadi yang terdalam kedua. Kinerja rupiah hanya lebih baik dari won yang jatuh hingga 0,36%. Tekanan atas mata uang Asia akibat rentetan rilis data ekonomi yang mengecewakan di kawasan regional ini. Manufacturing PMI versi resmi pemerintah Cina periode April 2019 diumumkan di level 50,1, turun dari capaian periode Maret yang sebesar 50,5. Demikian dengan produksi industri Jepang periode Maret 2019 (pembacaan awal) diumumkan jatuh 4,6% yoy. Dampak dari pelemahan nilai tukar rupiah akan memberatkan bagi laju IHSG untuk dapat melenggang ke zona hijau.

Presiden Rusia Vladimir Putin secara mengejutkan mengingatkan sekutunya di Arab Saudi untuk tetap berpegang pada pengurangan produksi OPEC plus, dan berharap Saudi menghormati dalam menjaga kesepakatan itu. Tekanan terhadap harga minyak disebabkan sikap Trump yang memperketat sanksi terhadap Iran dengan mengakhiri semua pengecualian yang sebelumnya dimiliki oleh pembeli utama. Akibat sanksi ini, produksi minyak Iran akan turun menjadi 1,9 juta barel per hari pada 2H19 dari 3,6 juta barel per hari pada 3Q18.

Terbatasnya katalis bagi pasar saham Indonesia baik dari eksternal maupun internal dapat menyulitkan bagi IHSG untuk bisa bergerak ke teritorial positif. Sementara itu, sentimen pasar juga akan dihadapi ancaman berlanjutnya pelemahan rupiah serta kekhawatiran kenaikan harga minyak yang akan membayangi bagi pergerakan IHSG pada perdagangan saham hari ini. Disamping itu, pasar global Asia yang rawan koreksi kian akan menekan bagi IHSG.

Laba bersih Telekomunikasi Indonesia (TLKM) mengalami penurunan sebesar 18,57% YoY menjadi Rp18,03 triliun pada 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional sebesar 12,5% YoY menjadi Rp71,6 triliun pada 2018 dengan investasi pembangunan infrastruktur broadband, baik mobile maupun fixed line. Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TLKM juga membukukan peningkatannya sebesar 19,63% YoY menjadi Rp43,91 triliun pada 2018. Peningkatan juga terjadi pada beban penyusutan dan amortisasi, interkoneksi serta beban umum dan administrasi. Sedangkan pendapatan perseroan tercatat hanya meningkat sebesar 1,97% YoY menjadi Rp130,78 triliun pada 2018.

Pendapatan Solusi Bangun Indonesia (SMCB) meningkat sebesar 3,1% YoY menjadi Rp2,35 triliun pada 1Q19. Rugi bersih perseroan tercatat turun sebesar 63% YoY menjadi Rp123,02 miliar pada 1Q19.

RUPST Wijaya Karya (WIKA) memutuskan pembagian dividen Rp 38,6049 per lembar saham atau 20% dari laba bersih 2018 yaitu Rp 346,05 Miliar. RUPST juga menyetujui usulan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi perseroan selain itu Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Penyertaan Modal Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I Perseroan dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Wijaya Karya (WIKA) semakin serius untuk memperbesar bisnis properti melalui pengembang empat kota mandiri di sekitar Jakarta dan Bandung. Capex sebesar Rp18,19 triliun yang dianggarkan pada tahun ini, akan lebih banyak difokuskan untuk pengembangan sektor properti. Hal ini bertujuan untuk recurring income yang diharapkan dapat memperbaiki laba dan sustainability. Adapun salah satu kota mandiri yang akan dikembangkan WIKA berlokasi di Pulo Mas, Jakarta. Perseroan akan menggarap lahan seluas 300 ha yang akan dilakukan secara bertahap dimana pada tahap pertama, perseroan akan menggarap lahan seluas 100 ha dengan jangka waktu 5-10 tahun. Pendapatan diperkirakan sekitar Rp200 triliun. Adapun nilai investasi tahap pertama proyek tersebut sekitar Rp50-60 triliun. Selain Pulo Mas, WIKA juga merancang pembangunan tiga kota mandiri di sepanjang jalur kereta cepat Jakarta-Bandung dimana perseroan berencana memulai pembangunannya pada 2020 di lahan seluas 1.970 ha. Perseroan akan menggarap lahan di Karawang seluas 250 ha, Walini seluas 1.270 ha, dan Tegalluar 450 ha. Proyek tersebut merupakan pengembangan jangka panjang dengan estimasi pendapatan senilai Rp266 triliun selama 50 tahun ke depan. Sedangkan di luar negeri, perseroan tengah membidik untuk menggarap proyek di Madagaskar dan Rwanda.

Laba bersih Total Bangun Persada (TOTL) mengalami penurunan sebesar 8,2% YoY menjadi Rp67,28 miliar pada 1Q19. Pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 7,5% YoY menjadi Rp820,65 miliar pada 1Q19, namun beban pokok tumbuh lebih tinggi sebesar 10,5% YoY menjadi Rp699,38 miliar.

PP Presisi (PPRE) membukukan laba bersih sebesar Rp101 miliar pada kuartal I/2019, meningkat 70% YoY. Pencapaian ini mendukung optimisme manajemen untuk mencapai target laba bersih hingga akhir tahun sebesar Rp600 miliar. Sementara pendapatan perseroan tercatat meningkat sebesar 39% YoY menjadi Rp867 miliar pada 1Q19. Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari order book yang sedang dikerjakan senilai Rp12,8 triliun. Order ini terdiri dari kontrak baru PPRE per Maret 2019 sebesar Rp1,61 triliun dan carry over 2018 sekitar Rp11,2 triliun. Sedangkan mayoritas pendapatan (80%) dikontribusikan dari segmen konstruksi dan sisanya dari peralatan serta ready mix.

RUPST Adaro Energy (ADRO) memutuskan dividen tunai sebesar US\$200 juta untuk tahun buku 2018. Dividen tersebut mengalami penurunan sebesar 20% YoY dari tahun lalu sebesar US\$250 juta yang disebabkan oleh penurunan laba bersih. Adapun jumlah dividen tunai tersebut termasuk dividen interim sebesar US\$75 juta yang telah dibagikan pada 15 Januari 2019 dan sisa laba bersih digunakan sebagai cadangan.

Adaro Energy (ADRO) memproyeksikan kinerja keuangan pada tahun ini masih akan menghadapi sejumlah tantangan dari fluktuasi harga batu bara yang masih melanjutkan tren penurunan sejak akhir tahun lalu. Harga batubara acuan (HBA) pada April 2019 ditetapkan senilai US\$88,85 per ton, turun dari bulan sebelumnya senilai US\$91,72 per ton sebagai dampak pergerakan pasar komoditas energi global. Perseroan memperkirakan EBITDA tidak akan bisa sebaik tahun lalu yang terjaga di level US\$1,4 miliar. Tahun ini diperkirakan EBITDA hanya akan berada di kisaran US\$1-1,2 miliar.

Laba bersih Bumi Resources (BUMI) mengalami penurunan sebesar 46,3% YoY menjadi US\$48,44 juta pada 1Q19. Pendapatan perseroan turun sebesar 24,6% YoY menjadi US\$234,16 juta pada 1Q19.

Bumi Resources (BUMI) menargetkan pendapatan sebesar USD5 miliar pada 2019 dengan meningkatkan penjualan batubara hingga 94 juta ton. Pada kuartal I-2019, penjualan batubara perseroan mencapai 21 juta ton.

Krakatau Steel (KRAS) membukukan pendapatan sebesar USD419 juta, turun 13,82% YoY. Penurunan ini disebabkan melemahnya volume penjualan dan harga produk baja secara global. Sementara itu, rugi operasi mencapai USD36,2 juta pada kuartal I-2019 dibanding periode sama 2018 yang mencatat laba operasi USD21,2 juta.

RUPST AKR Corporindo (AKRA) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp240 per saham atau sebesar 58,6% dari laba tahun 2018. Perseroan sebelumnya telah membagikan dividen interim pada 3 Agustus 2018 kepada pemegang saham Rp120 per saham atau senilai Rp481,76 miliar, sehingga dividen final yang akan dibagikan sebesar Rp120 per saham. Adapun jadwal pembagian dividen ditetapkan Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 9 Mei 2019, Recording date pada 13 Mei 2019 dan tanggal distribusi dividen pada 17 Mei 2019.

Indofood Sukses Makmur (INDF) membukukan penjualan sebesar Rp19,17 triliun pada 1Q19, meningkat 8,7% YoY. Laba bersih perseroan meningkat sebesar 13,5% YoY menjadi Rp1,35 triliun pada 1Q19. Kedepannya, perseroan akan berupaya menjaga keunggulan kompetitif dan pertumbuhan melalui peningkatan produktivitas dan pengendalian biaya.

RUPST Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) memutuskan untuk membagikan dividen sebesar Rp17 per saham. Jumlah dividen ini sebesar Rp125,45 miliar atau 31% dari laba tahun buku 2018. Jadwal recording date pada 13 Mei 2019 dan dividen tersebut akan didistribusikan pada 28 Mei 2019. Adapun penggunaan sisa laba 2018 sebesar Rp5 miliar ditetapkan sebagai cadangan wajib dan sebesar Rp274,47 miliar sisanya digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. Selain itu pada RUPSLB menyetujui pengangkatan Atiff Ibrahim Gill sebagai komisaris dan Guy Pierre Girin sebagai komisaris independen.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) membukukan pertumbuhan penjualan sebesar 5,9% YoY menjadi Rp2,28 triliun pada 1Q19. Namun, laba bersih mengalami penurunan sebesar 20,18% YoY menjadi Rp121,75 miliar pada 1Q19 yang disebabkan oleh fluktuasi harga bahan baku selama setahun terakhir. Beban pokok penjualan perseroan meningkat 6,47% YoY menjadi Rp1,56 triliun pada 1Q19.

Matahari Putra Prima (MPPA) melanjutkan pemulihan profitabilitas sebagai hasil dari rencana transformasi. Pada kuartal I-2019, perseroan membukukan penjualan bersih Rp2 triliun. Pencapaian penjualan bersih yang lebih rendah dibandingkan tahun lalu disebabkan oleh berkurangnya kontribusi dari bisnis B2B. Ini sejalan dengan fokus mengarahkan sumber daya untuk menumbuhkan bisnis ritel. Margin bruto meningkat 664bps menjadi 18% pada kuartal I-2019.

Matahari Department Store (LPPF) membukukan penjualan sebesar Rp3,31 triliun pada kuartal I-2019 atau turun 1,5% YoY. Adapun penjualan bersih turun 1,7% YoY menjadi Rp1,92 triliun. Same store sales growth turun 1,7% dan laba bersih tercatat Rp143 miliar.

Bumi Serpong Damai (BSDE) membukukan laba bersih sebesar Rp618,23 miliar pada kuartal I-2019 atau meningkat 52% YoY. Pendapatan usaha pada kuartal I-2019 mencapai Rp1,63 triliun. Hingga Maret 2019, BSDE membukukan marketing sales sebesar Rp1,6 triliun atau 25% dari target 2019 yang senilai Rp6,2 triliun. Penjualan residensial berkontribusi 43% terhadap total marketing sales, sementara penjualan dari unit bisnis komersial berkontribusi 38%.

Lippo Karawaci (LPKR) membukukan pendapatan sebesar Rp2,8 triliun pada 3 bulan pertama tahun ini, meningkat 12,1% YoY. Pendapatan perseroan didominasi pendapatan berulang yang mencapai Rp2,15 triliun, meningkat 14,4% YoY. Sementara laba bersih perseroan mengalami penurunan sebesar 62,3% YoY menjadi Rp50,01 miliar pada 1Q19.

Summarecon Agung (SMRA) membukukan laba bersih sebesar Rp42,24 miliar pada 1Q19, meningkat tipis sebesar 0,96% YoY. Pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 10,9% YoY menjadi Rp1,06 triliun pada 1Q19.

Agung Podomoro (APLN) memperkirakan pembangunan superblok Taruma City Kerawang akan selesai seluruhnya dalam 4-5 tahun mendatang. Kawasan superblok tersebut akan berisi 244 unit ruko, 1 menara apartemen dan klaster 100 rumah tapak dengan total luas kawasan 5.60 ha di area hunian eksklusif Grnd Taruma Karawang yang memiliki lahan seluas 48 ha. Saat ini proyek tersebut masih dalam tahap pematangan lahan. Perseroan membidik kelas menengah atas mengingat potensi dari para pekerja dari daerah industri serta keberadaan pabrik.

Puradelta Lestari (DMAS) membukukan kenaikan laba bersih yang signifikan hingga 2,9x YoY menjadi Rp8,18 miliar pada 1Q19, didukung oleh kenaikan pendapatan lain-lain sebesar 88,4% YoY. Sedangkan pendapatan perseroan mengalami penurunan sebesar 48% YoY menjadi Rp6,37 miliar pada 1Q19.

Gajah Tunggal (GJTL) mencatat kenaikan laba per kuartal I 2019 sebesar 226% YoY menjadi Rp168.96 miliar dari Rp51.78 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih tercatat naik menjadi Rp4,04 triliun dari Rp3,86 triliun dan laba kotor meningkat menjadi Rp702,83 miliar dari Rp681,61 miliar. Laba sebelum pajak tercatat sebesar Rp167.23 miliar, naik dari sebelumnya Rp85.72

miliar dimana GJTL meraih laba kurs Rp95.19 miliar dari rugi kurs Rp91.02 miliar di tahun sebelumnya. Total aset per Maret 2019 tercatat naik menjadi sebesar Rp20.0 triliun dari Rp 19.71 triliun pada Desember 2018.

Garuda Indonesia (GIAA) mendapat fasilitas pembiayaan lunak dari Alibaba Group terkait rencana pembelian 150 unit pesawat kargo tanpa awak (UAV). Rencananya GIAA akan mendatangkan 100 model pesawat ringan dan 50 model helikopter. Saat ini perseroan tengah membahas nilai kontrak dengan pihak Beihang UAS Technology Co Ltd.

Pelita Samudera Shipping (PSSI) membukukan peningkatan pendapatan sebesar 9% YoY menjadi USD17,7 juta pada kuartal I-2019. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh peningkatan tarif pengangkutan. Margin laba bruto mengalami penurunan sebesar 8% akibat kenaikan harga bahan bakar, upah crew kapal, serta depresiasi kapal seiring berlanjutnya penambahan aset kapal. Penurunan margin mengakibatkan penurunan laba komprehensif sebesar 15% YoY menjadi USD2,2 juta pada kuartal I-2019.

RUPST Bukaka Teknik Utama (BUKK) memutuskan untuk tidak membagikan dividen tahun buku 2018, seluruh laba bersih 2018 akan digunakan untuk investasi di bidang kelistrikan, terutama pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

Bukaka Teknik Utama (BUKK) menargetkan penjualan tahun 2019 mencapai Rp6,5 triliun dengan laba bersih diharapkan sebesar Rp668,26 miliar. Target tersebut akan ditopang oleh alokasi belanja modal (capex) sekitar Rp600 miliar-Rp700 miliar yang bersumber dari kas internal. Perseroan telah menyusun strategi bisnis yang fokus dan terarah pada bidang kelistrikan dalam rangka memfasilitasi ekspansi bisnis di PLTA dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTM).

Market Data

2 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	63.52	-0.08
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.62	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,277.18	0.40
Nickel (US\$/MT)	12,159.00	-42.00
Tin (US\$/MT)	19,550.00	-100.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	87.20	24.80
Coal (RB) (US\$/MT*)	71.65	8.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	-1.25
CPO (MYR)/MT	1,976.00	-14.50
Rubber (MYR/Kg)	913.50	2.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	26.48	3,775.12	-78.41
ANTM (GR)	0.04	558.90	0.00

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,430.14	-0.61	13.30	16.38	14.71	3.79	3.55	7,370.90
USA	NASDAQ COMPOSITE	8,049.64	-0.57	21.32	23.54	20.17	4.44	3.97	12,546.36
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,385.26	-0.44	9.77	12.89	11.88	1.51	1.45	1,774.76
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,224.02	0.52	23.46	11.81	10.63	1.37	1.25	4,985.61
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,711.55	0.67	29.11	17.16	14.57	2.43	2.15	3,232.10
HONG KONG	HANG SENG INDEX	29,699.11	-0.65	14.91	11.50	10.64	1.27	1.18	2,478.68
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,455.35	0.46	4.21	15.88	14.26	2.35	2.15	516.85
JAPAN	NIKKEI 225	22,258.73	-0.22	11.21	15.32	14.61	1.58	1.47	3,282.07
MALAYSIA	KLCI	1,642.29	0.30	-2.86	16.34	15.32	1.59	1.52	253.99
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,400.20	-0.20	10.80	13.37	12.50	1.14	1.09	432.10

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,256.50	48.50
EUR/IDR	15,968.71	-34.63
JPY/IDR	127.94	0.05
SGD/IDR	10,473.48	-13.71
AUD/IDR	10,000.93	-55.13
GBP/IDR	18,610.44	120.63
CNY/IDR	2,117.00	7.61
MYR/IDR	3,447.93	10.86
KRW/IDR	12.25	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07014	-0.00024
EUR / USD	1.12010	0.00050
JPY / USD	0.00897	0.00000
SGD / USD	0.73465	-0.00011
AUD / USD	0.70150	0.00000
GBP / USD	1.30540	0.00040
CNY / USD	0.14849	0.00001
MYR / USD	0.24185	-0.00006
100 KRW / USD	0.08595	0.00035

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.86

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.21
3M	6.38
6M	6.28
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
02 May	Indonesia CPI YoY	Naik menjadi 2.62% dari 2.48%
02 May	Indonesia CPI MoM	Naik menjadi 0.32% dari 0.11%
02 May	FOMC Rate Decision	Tetap kisaran 2.25% -2.50%
02 May	US Interest Rate on Excess Reserves	Tetap 2.40%
02 May	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 220 ribu dari 230 ribu
02 May	US Continuing Claims	Naik menjadi 1664 ribu dari 1655 ribu
02 May	US Nonfarm Productivity	Naik menjadi 2.3% dari 1.9%
02 May	US Unit Labor Costs	Turun menjadi 1.5% dari 2.0%
02 May	US Durable Goods Orders	--
02 May	US Factory Orders	Naik menjadi 1.5% dari -0.5%
03 May	US Advance Goods Trade Balance	--
03 May	US Wholesale Inventories MoM	Tetap 0.2%
03 May	US Retail Inventories MoM	--
03 May	US Unemployment Rate	Tetap 3.8%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	28750	1.14	7.12
ICBP IJ	9725	4.57	4.45
AMRT IJ	1025	12.64	4.28
INDF IJ	6950	8.17	4.14
UNVR IJ	45500	1.11	3.42
BBRI IJ	4370	0.69	3.29
GGRM IJ	84475	1.56	2.24
HMSP IJ	3500	0.57	2.09
KLBF IJ	1545	3.00	1.89
FILM IJ	1100	25.00	1.88

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
TLKM IJ	3790	-1.81	-6.22
MAYA IJ	7250	-6.15	-2.69
FREN IJ	312	-4.29	-2.15
BMRI IJ	7725	-0.64	-2.07
POOL IJ	2160	-23.67	-1.35
BDMN IJ	8850	-1.39	-1.06
LPPF IJ	4070	-6.86	-0.79
ITMG IJ	19225	-3.75	-0.76
ZINC IJ	580	-4.92	-0.68
WSKT IJ	2120	-2.30	-0.61

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Bali Bintang Sejahtera	Trade & Service Sports	155-175	2,000,00	17-21 May 2019	27 May 2019	Buana Capital Sekuritas Kresna Sekuritas
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
TCID	420.00	Cash Dividend	29 Apr 2019	30 Apr 2019	02 May 2019	23 May 2019
PTRO	\$0.00865	Cash Dividend	30 Apr 2019	02 May 2019	03 May 2019	24 May 2019
DMAS	21.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	16 May 2019
MLBI	536.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TGKA	204.00	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
TINS	24.97	Cash Dividend	02 May 2019	03 May 2019	06 May 2019	24 May 2019
ANTM	12.74	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
PZZA	28.64	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	23 May 2019
TOWR	17.52	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
TUGU	41.60	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
WSBP	22.50	Cash Dividend	03 May 2019	06 May 2019	07 May 2019	24 May 2019
ASII	154.13	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	24 May 2019
INDY	108.66	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
MYOH	0.00862	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
PTBA	56.99	Cash Dividend	06 May 2019	07 May 2019	08 May 2019	29 May 2019
BJTM	45.61	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
LINK	232.03	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	29 May 2019
PGAS	56.99	Cash Dividend	07 May 2019	08 May 2019	09 May 2019	28 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MASA	Tender Offer	--	843.00	--	--	16 Apr – 15 May 2019
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ABMM	RUPST	02 May 2019	
ADHI	RUPST	02 May 2019	
ASRM	RUPST	02 May 2019	
BIPI	RUPSLB	02 May 2019	
BULL	RUPST	02 May 2019	
GEMA	RUPST	02 May 2019	
ISAT	RUPST	02 May 2019	
KLBF	RUPST/LB	02 May 2019	
MERK	RUPST	02 May 2019	
MKPI	RUPST	02 May 2019	
PRDA	RUPST	02 May 2019	
RAJA	RUPST	02 May 2019	
SCCO	RUPST/LB	02 May 2019	
TAMU	RUPSLB	02 May 2019	
TOTL	RUPST	02 May 2019	
CENT	RUPST	03 May 2019	
JSMR	RUPST	03 May 2019	
KBLM	RUPST	03 May 2019	
NRCA	RUPST	03 May 2019	
SATU	RUPST	03 May 2019	

GGRM

TRADING BUY

S1 83275 R1 85475

S2 81075 R2 87675

Closing Price 84475

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 83275-Rp 85475
 - Entry Rp 84475, take Profit Rp 85475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	69.27	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	34.65	Positif
Bollinger Band (Mid)	80466	Positif
MA5	82460	Positif



INDF

TRADING BUY

S1 6675 R1 7125

S2 6225 R2 7575

Closing Price 6950

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6675-Rp 7125
 - Entry Rp 6950, take Profit Rp 7125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	44.41	Positif
MACD	47.88	Positif
True Strength Index (TSI)	48.32	Positif
Bollinger Band (Mid)	6396	Positif
MA5	6470	Positif



ICBP

TRADING BUY

S1 9525 R1 9850

S2 9200 R2 10175

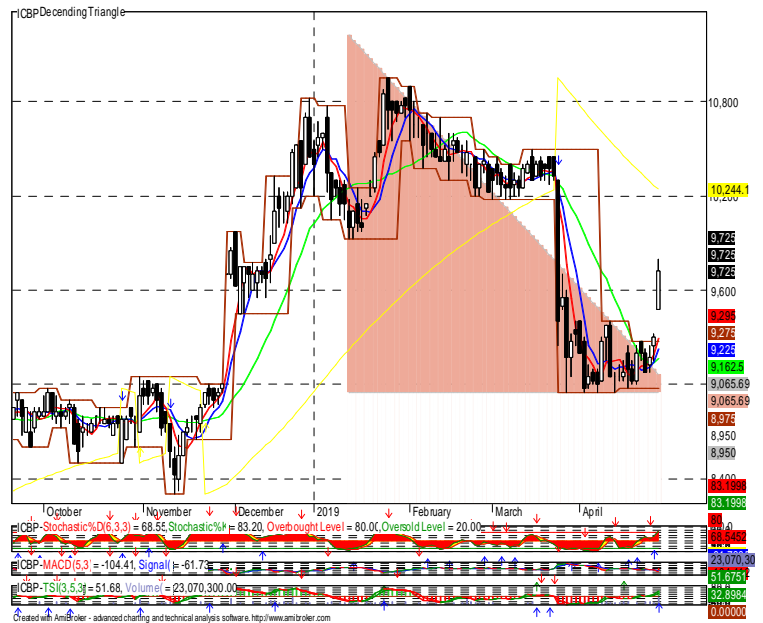
Closing Price 9725

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI mendekati area overbought
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 9525-Rp 10175
 - Entry Rp 9725, take Profit Rp 10175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.47	Positif
MACD	55.15	Positif
True Strength Index (TSI)	51.68	Positif
Bollinger Band (Mid)	9163	Positif
MA5	9295	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



TLKM

TRADING BUY

S1 3730 R1 3870

S2 3590 R2 4010

Closing Price 3790

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3730-Rp 3870
 - Entry Rp 3790, take Profit Rp 3870

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.53	Negatif
MACD	-7.65	Negatif
True Strength Index (TSI)	-7.14	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3897	Negatif
MA5	3846	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Up



INTP

TRADING BUY

S1 21475 R1 22375

S2 20575 R2 23275

Closing Price 22000

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 21475-Rp 22375
- Entry Rp 22000, take Profit Rp 22375

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	39.13	Positif
MACD	24.34	Positif
True Strength Index (TSI)	19.58	Positif
Bollinger Band (Mid)	21761	Positif
MA5	21420	Positif



PPRE

TRADING BUY

S1 396 R1 420

S2 386 R2 430

Closing Price 408

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 404-Rp 420
- Entry Rp 408, take Profit Rp 420

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.13	Positif
MACD	0.72	Positif
True Strength Index (TSI)	-12.63	Positif
Bollinger Band (Mid)	398	Positif
MA5	398.4	Positif



Trading View

2 May 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		29-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10875	10875	11175	10575	10775	10975	11175	Positif	Positif	Positif	12600	10525
LSIP	Trading Buy	1090	1090	1105	1035	1070	1105	1140	Positif	Positif	Positif	1260	1030
SGRO	Trading Buy	2450	2450	2480	2300	2390	2480	2570	Positif	Positif	Positif	2570	2250
Mining													
PTBA	Trading Buy	3960	3960	3990	3890	3940	3990	4040	Negatif	Negatif	Negatif	4260	3930
ADRO	Trading Sell	1305	1305	1290	1250	1290	1330	1370	Negatif	Negatif	Positif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	880	880	870	850	870	890	910	Negatif	Negatif	Negatif	930	835
INCO	Trading Sell	3050	3050	3020	2960	3020	3080	3140	Negatif	Negatif	Negatif	3670	2980
ANTM	Trading Sell	865	865	855	830	855	880	905	Negatif	Negatif	Negatif	990	850
TINS	Trading Buy	1370	1370	1385	1305	1345	1385	1425	Positif	Positif	Positif	1430	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	610	610	635	545	590	635	680	Negatif	Negatif	Negatif	680	550
SMGR	Trading Buy	13500	13500	13625	13175	13400	13625	13850	Positif	Positif	Negatif	14450	12550
INTP	Trading Buy	22000	22000	22375	20575	21475	22375	23275	Positif	Positif	Positif	22700	18500
SMCB	Trading Sell	1780	1780	1745	1745	1770	1795	1820	Positif	Positif	Negatif	2080	1765
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7625	7625	7775	7475	7575	7675	7775	Negatif	Negatif	Positif	8025	7000
GJTL	Trading Sell	740	740	695	630	695	760	825	Positif	Positif	Positif	760	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6950	6950	7125	6225	6675	7125	7575	Positif	Positif	Positif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	84475	84475	85475	81075	83275	85475	87675	Positif	Positif	Positif	93200	75025
UNVR	Trading Buy	45500	45500	45725	44525	45125	45725	46325	Positif	Positif	Negatif	50525	43775
KLBF	Trading Buy	1545	1545	1560	1470	1515	1560	1605	Positif	Positif	Positif	1570	1470
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1435	1435	1460	1400	1420	1440	1460	Positif	Positif	Positif	1500	1320
PTPP	Trading Buy	2400	2400	2470	2230	2350	2470	2590	Negatif	Negatif	Negatif	2550	1980
WIKA	Trading Sell	2420	2420	2380	2290	2380	2470	2560	Negatif	Negatif	Positif	2480	1885
ADHI	Trading Sell	1740	1740	1720	1680	1720	1760	1800	Negatif	Negatif	Negatif	1845	1520
WSKT	Trading Sell	2120	2120	2100	2050	2100	2150	2200	Negatif	Negatif	Negatif	2230	1850
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2320	2320	2350	2230	2290	2350	2410	Negatif	Negatif	Negatif	2530	2200
JSMR	Trading Sell	6100	6100	6025	5875	6025	6175	6325	Negatif	Negatif	Negatif	6450	5000
ISAT	Trading Sell	2610	2610	2550	2440	2550	2660	2770	Positif	Positif	Positif	3100	2280
TLKM	Trading Buy	3790	3790	3870	3590	3730	3870	4010	Negatif	Negatif	Negatif	4090	3710
Finance													
BMRI	Trading Buy	7725	7725	7825	7525	7675	7825	7975	Negatif	Negatif	Positif	8125	6725
BBRI	Trading Buy	4370	4370	4410	4270	4340	4410	4480	Positif	Positif	Positif	4730	3780
BBNI	Trading Sell	9600	9600	9525	9350	9525	9700	9875	Negatif	Negatif	Negatif	10250	8675
BBCA	Trading Buy	28750	28750	28925	28025	28475	28925	29375	Positif	Positif	Positif	29025	27125
BBTN	Trading Sell	2530	2530	2510	2470	2510	2550	2590	Negatif	Negatif	Positif	2700	2280
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	27175	27175	27375	26475	26925	27375	27825	Positif	Positif	Negatif	28000	25400
MPPA	Trading Sell	202	202	199	191	199	208	216	Negatif	Negatif	Negatif	342	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.